



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di era globalisasi semakin maju. Terdapat banyak perkembangan dari berbagai sektor industri, baik dari sisi teknologi, perkembangan sistem, maupun ilmu - ilmu yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan industri saat ini. Terjadinya perkembangan sebuah industri salah satunya karena terdapat sumber daya sebagai pendukungnya. Kemajuan sebuah industri dengan suatu tujuan dapat dicapai karena ada aspek perancangan, perencanaan dan pengendalian dengan menerapkan prinsip efektif, efisien dan produktivitas.

Semakin berkembangnya industri, semakin tinggi pula daya saing. Hal tersebut mendorong perusahaan terus menerapkan sistem terbaiknya yang memanfaatkan sumber daya secara efisien agar mencapai tujuan dengan efektif. Sumber daya yang mampu mendukung tercapainya tujuan di sebuah industri yaitu manusia, mesin, metode, uang, dan material.

PT Indoglas Jaya merupakan sebuah pabrik yang memproduksi botol kaca yang umumnya digunakan untuk kemasan minuman seperti jamu, teh, kopi susu, kopi hitam, minuman energi, sirup, minuman soda, dan lain-lain. PT Indoglas Jaya dalam membuat produk-produknya dihadapkan berbagai macam masalah antara lain adalah permintaan yang selalu berfluktuatif, belum efisiennya kegiatan produksi akibat kelangkaan bahan baku-cullet flint dan sistem *single-supplier*, dan perusahaan harus memberikan kepuasan kepada pelanggannya dengan cara ketersediaan barang saat konsumen membutuhkannya. PT Indoglas Jaya perlu perencanaan produksi yang optimal untuk menyelesaikan berbagai masalah tersebut.

Perencanaan produksi menentukan rencana produksi seperti memprakirakan permintaan suatu periode dan merencanakan jumlah produksi suatu periode untuk memenuhi permintaan. Perencanaan agregat dapat merencanakan kebutuhan perusahaan dalam kegiatan produksinya seperti pengaturan jumlah tenaga kerja, pengaturan jam kerja produksi dan dapat menentukan jumlah alokasi dana yang mungkin muncul selama kegiatan produksi berlangsung. Prakiraan permintaan dilakukan untuk mengantisipasi permintaan di masa mendatang juga dapat digunakan sebagai acuan pembuatan Jadwal Induk Produksi. Jadwal Induk Produksi (JIP) membuat perencanaan jadwal dengan melihat permintaan yang ada dan membandingkannya dengan kapasitas produksi perusahaan maka didapat jumlah produk yang harus di produksi pada suatu periode. Perencanaan produksi sangat penting agar barang yang di produksi tidak terlalu berfluktuatif dengan permintaan yang aktual dari konsumen sehingga perlu dipelajari terkait perencanaan produksi di PT Indoglas Jaya.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk melihat secara langsung perbandingan antara proses produksi di pabrik dengan teori-teori yang didapat pada saat kuliah dengan



keadaan lapangan. Ada beberapa tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan, yaitu:

- a. Melakukan strategi perencanaan produksi Molten Glass di PT Indoglas Jaya.
- b. Melakukan prakiraan permintaan produk bahan setengah jadi atau Molten Glass di PT Indoglas Jaya.
- c. Merencanakan penjadwalan produksi Molten Glass di PT Indoglas Jaya.
- d. Merencanakan penjadwalan bahan baku untuk produksi Molten Glass di PT Indoglas Jaya.
- e. Mengidentifikasi akar masalah terkait perencanaan produksi di PT Indoglas Jaya.
- f. Membuat alternatif penyelesaian masalah terkait perencanaan produksi di PT Indoglas Jaya.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan maupun perguruan tinggi. Adapun manfaat bagi perusahaan yang diberikan sebagai masukan terkait perencanaan produksi, yaitu:

- a. Menjadi masukan dalam membantu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses perencanaan produksi Molten Glass.
- b. Membantu perusahaan menemukan metode prakiraan yang tepat dan sesuai dengan pola data permintaan.
- c. Membantu perusahaan dalam melakukan penjadwalan pemesanan bahan baku yang efektif dalam pembuatan produk.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan kerja praktik menjadi fokus dan konsisten terhadap permasalahan yang menjadi topik dalam penulisan Laporan Akhir Aspek Khusus yang telah ditetapkan sebelumnya. Aspek Khusus yang menjadi kajian penulisan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah aspek perencanaan yaitu Perencanaan Produksi Molten Glass di PT Indoglas Jaya yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- a. Prakiraan jumlah permintaan Molten Glass sesuai dengan data permintaan sebelumnya pada PT Indoglas Jaya Cileungsi.
- b. Pemilihan metode berdasarkan tingkat ketelitian dengan nilai *error* terkecil.
- c. Pemilihan metode perencanaan produksi agregat Molten Glass PT Indoglas Jaya Cileungsi.
- d. Penjadwalan Induk Produksi (JIP) Molten Glass pada PT Indoglas Jaya Cileungsi.
- e. Pemenuhan dan penjadwalan bahan baku sesuai dengan BOM yang ada atau *Material Requirement Planning* (MRP) produksi Molten Glass di PT Indoglas Jaya Cileungsi.